

# Edukasi Tanaman melalui Program *Green Harmony* di Kelurahan Situgede, Jawa Barat

## (Plant Education through Green Harmony Program in Situgede Village, West Java)

Muhammad Reza Abdillah<sup>1</sup>, Nursyifa Awaliyah<sup>2</sup>, Heni Rahmawati<sup>3</sup>, Putri Uswatun Hasanah<sup>4</sup>,  
Fairuz Nurul Azhar Firdaus<sup>5</sup>, Farrel Gilbran<sup>6</sup>, Diandra Nugraha Brilliansyah<sup>7</sup>,  
Rafi Fabian Syah<sup>8</sup>, Deo Alif Utama<sup>9</sup>, Narni Farmayanti<sup>10\*</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Gunung Gede, Kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16151.

<sup>2</sup> Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

<sup>3</sup> Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

<sup>4</sup> Departemen Teknologi Hasil Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

<sup>5</sup> Departemen Teknologi Hasil Ternak, Fakultas Peternakan, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

<sup>6</sup> Departemen Statistika dan Sains Data, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

<sup>7</sup> Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

<sup>8</sup> Departemen Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

<sup>9</sup> Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem, Fakultas Teknologi Pertanian, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

<sup>10</sup> Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB University, Kampus IPB Dramaga, Bogor, Jawa Barat, Indonesia 16680.

\*Penulis Korespondensi: [nfarmayanti@apps.ipb.ac.id](mailto:nfarmayanti@apps.ipb.ac.id)  
Diterima Oktober 2024/Disetujui Desember 2024

### ABSTRAK

Program *Green Harmony* yang dilaksanakan oleh tim Kuliah Kerja Nyata-Tematik (KKN-T) Institut Pertanian Bogor (IPB) di Kelurahan Situgede, Jawa Barat, bertujuan meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam menjaga lingkungan melalui edukasi tanaman. Program ini terdiri atas tiga sub-program utama: *Green Day*, Kisah si Biji, dan *Workshop* Taman Rumah Ceria, yang terintegrasi dengan teori *Five Capitals Framework*. Pelaksanaan program melibatkan kolaborasi dengan mitra lokal, Abdi Tani Farm, serta edukasi kepada anak-anak sekolah dan masyarakat setempat. *Green Day* berfokus pada penataan ulang lahan, Kisah si Biji memberikan edukasi hortikultura kepada anak-anak sekolah dasar, dan *Workshop* Taman Rumah Ceria memberikan pelatihan praktis kepada masyarakat tentang teknik menanam dan merawat tanaman di pekarangan rumah. Program ini berhasil melibatkan 49 siswa SD dan 19 warga masyarakat setempat, meningkatkan kualitas lingkungan, serta memperkuat pengetahuan dan praktik masyarakat dalam bercocok tanam berkelanjutan. Edukasi dan pemberdayaan masyarakat melalui *Green Harmony* tidak hanya berdampak positif pada lingkungan fisik, tetapi juga menginspirasi masyarakat untuk terus menjaga lingkungan dan memanfaatkan lahan pekarangan mereka secara lebih efektif.

Kata kunci: edukasi tanaman, *green harmony*, hortikultura, lingkungan

## ABSTRACT

The Green Harmony program, implemented by the Thematic Community Service (KKN-T) team from Institut Pertanian Bogor (IPB) in Situgede Village, West Java, aims to enhance community awareness and skills in environmental conservation through plant education. The program comprises three main sub-programs: Green Day, Kisah si Biji, and the Workshop Taman Rumah Ceria, all integrated with the Five Capitals Framework theory. The program's implementation involved collaboration with a local partner, Abdi Tani Farm, and educational outreach to elementary school students and the local community. Green Day focused on land reorganization, Kisah si Biji provided horticultural education to elementary school students, and the Workshop Taman Rumah Ceria offered practical training to residents on techniques for planting and caring for home garden plants. The program successfully engaged 53 children and 19 community members, improving environmental quality and strengthening community knowledge and practices in sustainable gardening. The education and empowerment provided through Green Harmony not only positively impacted the physical environment but also inspired the community to continue environmental stewardship and more effectively utilize their home gardens.

Keywords: environment, green harmony, horticulture, plant education

## PENDAHULUAN

Edukasi lingkungan hidup merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam menjaga lingkungan. Menurut UNESCO, pendidikan lingkungan hidup merupakan suatu proses untuk membangun populasi manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan dan segala masalah yang terkait dengannya (Noverita *et al.* 2022). Program edukasi lingkungan hidup yang sukses melibatkan warga secara umum dalam program pengelolaan lingkungan dan mengembangkan psikologi siswa di sekolah dalam hubungan spiritual dengan alam menjadi salah satu cara penanaman perilaku peduli lingkungan untuk merubah perilaku individu menjadi perilaku yang positif terhadap lingkungan. Edukasi lingkungan hidup tidak hanya sebagai kegiatan pendidikan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat secara berkelanjutan (Baiah dan Fadiana 2024).

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan suatu bentuk kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan relevansi kompetensi dan daya saing lulusan serta mendukung program pemerintah, KKN-T diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan masyarakat. *Green Harmony* merupakan salah satu program kerja KKN-T yang strategis untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam menjaga lingkungan. Berbasis teori *Five Capitals Framework*, kegiatan *Green Harmony* mengintegrasikan modal manusia, modal sosial, modal teknologi, modal finansial, dan modal fisik untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat.

Program kerja *Green Harmony* terbagi menjadi tiga sub-proker yang saling terkait dan komprehensif, yaitu penataan ulang lahan, edukasi perawatan tanaman, dan workshop menanam dan merawat tanaman hortikultura. Dengan mengintegrasikan teori *Five Capitals Framework*, kegiatan ini memanfaatkan modal manusia untuk pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, modal sosial untuk membangun jaringan sosial yang kuat, modal teknologi untuk mengembangkan inovasi dan solusi masalah melalui aplikasi *mobile*, modal finansial untuk membiayai kegiatan-kegiatan terkait, dan modal fisik untuk

pengadaan peralatan yang sesuai (Maack dan Davidsdottir 2015). *Green Harmony* tidak hanya berfokus pada kegiatan perawatan lingkungan yang menyenangkan, tetapi juga pada kegiatan-kegiatan pendidikan dan pemberdayaan masyarakat yang dapat menjadi contoh efektif dalam meningkatkan kualitas lingkungan hidup masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini adalah menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan produktif berkelanjutan serta dapat dimanfaatkan sebagai taman edukasi untuk masyarakat. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini terbentuknya tatanan tanaman yang dapat dijadikan sebagai taman edukasi di Abdi Tani Farm, anak-anak SD yang dapat menanam dan memelihara tanamannya, serta masyarakat yang dapat memanfaatkan hasil dari bibit tanaman yang dibagikan.

## METODE PENERAPAN INOVASI

### Sasaran Inovasi

Pada sub-program Green Day yang menjadi sasaran inovasi adalah pihak Abdi Tani Farm dan pemuda Karang Taruna. Untuk sub-program Kisah si Biji sasaran inovasinya adalah anak-anak siswa SD, dan untuk sub-program Workshop Taman Rumah Ceria sasaran inovasinya adalah ibu-ibu rumah tangga, Kelompok Wanita Tani dan Komunitas Abdi.

### Inovasi yang Digunakan

Pada program *Green Harmony*, inovasi yang digunakan pada masing-masing sub-program, yaitu: 1) *Green Day*: penataan tanaman dengan pengelompokan tanaman berdasarkan jenisnya; 2) Kisah si Biji: penumbuhan kepedulian dan tanggung-jawab siswa terhadap lingkungan; dan 3) *Workshop* Taman Rumah Ceria: pemanfaatan lahan terbatas untuk taman yang fungsional dan estetis.

### Metode Penerapan Inovasi

Pelaksanaan program *Green Harmony* terdiri dari tiga sub-program.

- ***Green Day***

*Green Day* dilaksanakan melalui kolaborasi antara kelompok KKN-T IPB dan perwakilan Abdi Tani Farm. Sub-program ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu pembersihan lahan, pemindahan tanaman ke *polybag*, penataan tanaman di lahan, pengelompokan tanaman berdasarkan jenisnya, dan pemasangan paranet.

- **Kisah si Biji**

Sub-program ini terdiri dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, dilakukan pembelian 400 bibit cabai, pemindahan bibit ke *polybag*, serta pembuatan pamflet, *powerpoint*, dan materi. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pemaparan materi terkait tanaman hortikultura, demonstrasi pemindahan tanaman ke *polybag*, dan pembagian bibit tanaman.

- ***Workshop* Taman Rumah Ceria**

Sub-program ini terdiri dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan, dilakukan pengemasan bibit, pembuatan *powerpoint*, materi, dan *handouts* untuk dibagikan. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pemaparan materi terkait hama dan penyakit pada tanaman, penjelasan dan pembuatan akun IPB Digitani, dan pembagian bibit tanaman.

### **Lokasi, Bahan, dan Alat Kegiatan**

Pelaksanaan program *Green Harmony* dilakukan pada tiga lokasi yang berbeda sesuai dengan masing-masing sub-programnya. Kegiatan *Green Day* dilaksanakan di lahan milik Abdi Tani Farm Situgede, kegiatan *Kisah si Biji* dilaksanakan di SDN Situgede 4, dan kegiatan *Workshop Taman Rumah Ceria* dilaksanakan di saung kebun Abdi Tani Farm.

Bahan dan alat yang digunakan pada masing-masing kegiatan adalah:

- *Green Day*: bahan yang digunakan adalah tanaman, polybag dan paranet, sedangkan alat yang digunakan adalah cangkul, skop tangan dan alat penyiram tanaman.
- *Kisah si Biji*: bahan yang digunakan adalah pamflet, materi terkait tanaman hortikultura, polybag, tanah dan bibit tanaman, sedangkan alat yang digunakan adalah LCD/Infocus, skop tangan, dan ember penyiram tanaman.
- *Workshop Taman Rumah Ceria*: bahan yang digunakan adalah ppt materi, *handouts*, dan bibit tanaman, sedangkan alat yang digunakan adalah laptop.

### **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan *Green Day* dilaksanakan pada tanggal 8 dan 9 Juli 2024 di lahan Abdi Tani Farm Situgede. Kegiatan *Kisah si Biji* dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2024 di SDN Situgede 4. Kegiatan *Workshop Taman Rumah Ceria* dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 di Saung Kebun Abdi Tani Farm Situgede.

### **Pengumpulan dan Analisis Data**

KKN-T dilaksanakan selama 40 hari. Pada minggu pertama pelaksanaan KKN-T mahasiswa melakukan persiapan kegiatan dengan tujuan sebagai pengkondisian agar pelaksanaan program dapat berjalan baik dan berhasil mencapai tujuan dan target program. Persiapan yang utama dilakukan berupa pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan program kegiatan. Data dan informasi umum yang dikumpulkan antara lain data profil kelurahan dan masyarakat. Data profil kelurahan, yaitu mencakup kelembagaan, perangkat, lokasi, tata letak dan lanskap wilayah, fasilitas dan gedung yang dimiliki, serta fasilitas sosial, ekonomi dan kesehatan yang ada di wilayah kelurahan. Adapun data dan profil masyarakat yang dikumpulkan antara lain jumlah penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, mata pencaharian, serta mendata tokoh-tokoh masyarakat yang menjadi key person baik di tingkat kelurahan maupun kecamatan. Pada data dan informasi yang diperlukan dalam menunjang program masing-masing kegiatan dilakukan analisis secara deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Masyarakat Kelurahan Situgede**

Kelurahan Situgede memiliki luas wilayah sebesar 232,47 Ha yang terbagi atas 10 Rukun Warga (RW) dan 34 Rukun Tetangga (RT). Pada tahun 2022, Kelurahan Situgede memiliki jumlah penduduk sebanyak 12.174 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 6.177 orang dan penduduk perempuan sebanyak 5.997 orang. Sebagian besar warga berpenghasilan tidak tetap sebagai buruh lepas. Selain itu, beberapa profesi lain yang ditemukan adalah sebagai pedagang, petani, dan guru. Tingkat pendidikan mayoritas masyarakat hanya tamat SD hingga SMP, dan banyak yang mengikuti ujian paket C. Lembaga Pendidikan di kawasan Situgede cukup banyak, yaitu terdiri atas 5 sekolah dasar dan 2 sekolah menengah pertama.

### Persiapan Program *Green Harmony*

Persiapan program dimulai dari survei lokasi, penyiapan alat dan bahan, pembelian bibit cabai dan polybag, pemesanan konsumsi, serta perancangan manajemen resiko. Lokasi kegiatan berada di lahan Abdi Tani Farm RW 05 Kelurahan Situgede. Gambar 1 menunjukkan bahwa kondisi lahan Abdi Tani Farm masih berantakan. Beberapa jenis tanaman berkelompok menyatu dengan jenis tanaman lain. Jarak antar tanaman masih terlalu dekat, sehingga dapat menghambat pertumbuhan tanaman akibat kurangnya penetrasi cahaya (Ardityana *et al.* 2024). Selain itu, banyak tanaman yang harus dipindahkan dari polybag kecil ke polybag lebih besar agar pertumbuhan tanaman tidak terhambat (Cathrina *et al.* 2023).

### *Green Harmony 1 (Green Day)*

Kegiatan *Green Day* dilaksanakan dengan tujuan utama untuk memperbaiki lanskap pertanian Abdi Tani Farm melalui penataan lahan, pemindahan tanaman dari polybag kecil ke polybag lebih besar, dan pemasangan paranet untuk melindungi tanaman dari paparan sinar matahari berlebih dan menjaga kelembaban tanah (Herrera & Diaz 2019). Penataan lahan, pemasangan paranet, dan pemindahan 120 tanaman kemuning berhasil dilakukan pada hari pertama kegiatan (Gambar 2). Selanjutnya, pemindahan 60 tanaman lainnya dilakukan pada hari kedua. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sedikitnya kehadiran karyawan dan staf dari pihak Abdi Tani Farm dan pemuda Karang Taruna. Hal ini menyebabkan hanya sebagian lahan Abdi Tani Farm yang berhasil



a



b

Gambar 1 a dan b) Kondisi awal lahan Abdi Tani Farm.



Gambar 2 Hasil pemasangan paranet dan penataan lahan.

ditata. Dampak dari kegiatan ini adalah tanaman-tanaman di lahan Abdi Tani Farm menjadi tertata dengan baik, berkelompok sesuai dengan jenisnya dan dapat menjadi tempat edukasi bagi masyarakat sekitar di Kelurahan Situgede. Kegiatan *Green Day* ini diharapkan dapat diterapkan di lokasi lain di wilayah Kelurahan Situgede.

### ***Green Harmony 2 (Kisah si Biji)***

Kisah si Biji dilaksanakan pada 25 Juli 2024 di SDN 4 Situgede. Kegiatan ini mengajak siswa siswi kelas VI untuk belajar mengenai pentingnya tanaman, manfaat menanam, kebutuhan tanaman, siklus hidup tanaman, dan cara merawat tanaman. Melalui kegiatan pembelajaran interaktif Kisah Si Biji, siswa dan siswi diharapkan dapat memahami pentingnya tanaman bagi keberlanjutan ekosistem (Silva *et al.* 2022). Selain pemaparan materi, dilakukan demonstrasi pemindahan bibit ke polybag yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui praktik. Metode pembelajaran berbasis *learning by doing* ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka untuk menjaga lingkungan (Kumar & Tiwari 2020). Demonstrasi dan praktik ini bertujuan agar siswa memahami dan dapat melakukan sendiri secara langsung bagaimana cara merawat bibit tanaman. Kegiatan diakhiri dengan pembuatan *short wishes* dan pembagian bibit tanaman cabai. Pembagian bibit ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam merawat tanaman serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sejak dini. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian alam (Rodríguez *et al.* 2020). Gambar 3 menunjukkan kegiatan Kisah si Biji di SDN 4 Situgede.

### ***Green Harmony 3 (Workshop Taman Rumah Ceria)***

Kegiatan selanjutnya adalah workshop Taman Rumah Ceria yang merupakan puncak dari Program Green Harmony. Pelaksanaan workshop ini dilaksanakan secara luring pada hari Sabtu, 27 Juli 2024, di saung kebun Abdi Tani Farm RW 05 Kelurahan Situgede (Gambar 4). Metode yang digunakan berupa workshop bertujuan agar masyarakat mampu menyerap seluruh ilmu yang disampaikan dengan baik. Menurut Badudu dalam Pribadi (2016), workshop adalah pertemuan yang bersifat ilmiah dalam bidang yang sama, termasuk pendidikan untuk menghasilkan suatu karya nyata. Hasil dari workshop adalah terbentuknya sebuah karya atau produk sesuai dengan tujuan dan materi yang diberikan. Dibanding dengan cara lain, workshop memiliki banyak kelebihan dalam proses belajar karena peserta mendapatkan penjelasan atau teori yang luas tentang permasalahan yang dihadapi, dilatih berpikir dan bersikap ilmiah, dibimbing serta mendapat petunjuk yang mudah untuk mengerjakan tugas, dan dilatih berkolaborasi dengan orang lain (Purnama 2022).



Gambar 3 Kegiatan Kisah si Biji di SDN 4 Situgede: a) Pemaparan materi dan b) Penempelan *short wishes*.



Gambar 4 Pelaksanaan *workshop* taman rumah ceria.

Kegiatan ini dihadiri oleh 19 peserta yang terdiri dari anggota Abdi Tani Farm, Kelompok Wanita Tani (KWT), serta warga masyarakat sekitar. Workshop ini bertujuan untuk memberikan edukasi praktis tentang cara menanam dan merawat tumbuhan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari. Kegiatan ini tidak hanya dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan peserta mengenai hortikultura, tetapi juga untuk mempromosikan konsep pertanian rumah tangga yang berkelanjutan. Dalam workshop ini, para peserta diajak untuk belajar secara langsung mengenai teknik menanam berbagai jenis tanaman, memilih media tanam yang tepat, hingga cara perawatan yang optimal agar tanaman dapat tumbuh subur dan produktif.

Selama workshop, peserta diberikan kesempatan untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan satu sama lain, terutama mengenai tantangan yang sering dihadapi dalam bercocok tanam di lingkungan rumah. Selain itu, peserta diajarkan bagaimana memanfaatkan ruang yang terbatas untuk menciptakan taman kecil yang fungsional dan estetis, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga menambah keindahan rumah. Peserta juga didampingi dalam pembuatan akun di Digitani IPB, agar apabila peserta mengalami kendala/masalah dalam bercocok tanam maka peserta dapat berkonsultasi dengan para pakar pertanian di IPB melalui akun di Digitani IPB. Kegiatan ini diakhiri dengan sesi diskusi yang hangat, di mana para peserta dapat mengajukan pertanyaan dan berkonsultasi langsung dengan para pemateri. Harapannya, workshop ini dapat menjadi inspirasi bagi peserta untuk mulai menanam dan merawat tanaman di rumah masing-masing, serta mengajak lebih banyak anggota masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan serupa di masa mendatang. Workshop Taman Rumah Ceria menjadi penutup yang paripurna rangkaian Program *Green Harmony*, yang secara keseluruhan telah berhasil membawa dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat di Kelurahan Situgede.

## SIMPULAN

Program *Green Harmony* di Kelurahan Situgede telah berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam menjaga lingkungan. Melalui sub-program Green Day, Kisah si Biji, dan Workshop Taman Rumah Ceria, kegiatan ini tidak hanya memperbaiki kualitas lingkungan setempat, tetapi juga memberikan edukasi praktis mengenai hortikultura dan pemanfaatan lahan pekarangan rumah. Integrasi teori *Five Capitals Framework* dalam pelaksanaan program, memungkinkan pemanfaatan sumber daya manusia, sosial, teknologi, finansial, dan fisik secara optimal, yang berkontribusi pada keberhasilan program. Rangkaian kegiatan ini

diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk terus menjaga lingkungan dan menerapkan praktik bercocok tanam yang berkelanjutan di rumah masing-masing. Sebagai rekomendasi, program serupa sebaiknya terus dilanjutkan dan diperluas cakupannya untuk mencapai dampak yang lebih besar di masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Pengembangan Masyarakat Agromaritim IPB yang telah membiayai kegiatan ini melalui program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Inovasi tahun 2024. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Abdi Tani Farm dan SDN Situgede 4 selaku mitra pada kegiatan ini yang telah membantu pelaksanaan program kerja Green Harmony.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardityana K, Kusumaningsih KR, Hadi DS. 2024. Pengaruh jarak tanam terhadap pertumbuhan tanaman jabon putih (*Anthocephalus cadamba* Miq.) di Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Wana Tropika*. 14(1): 1–6. <https://doi.org/10.55180/jwt.v14i1.1250>
- Baiyah M, Fadiana M. 2024. Pendidikan karakter peduli lingkungan dengan penerapan budaya sekolah berwawasan lingkungan. *Jurnal Basicedu*. 8(3): 1700–1710. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7455>
- Cathrina TS, Rosadi NA, Nopiari IA. 2023. Pengaruh ukuran polybag terhadap pertumbuhan vegetatif sawi pakcoy (*Brassica rapa* L.). *Jurnal Ganec Swara*. 17(1): 1–4. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i1.383>
- Kumar R, Tiwari A. 2020. Hands-on learning in plant sciences: A pedagogical approach for school children. *International Journal of Educational Research*. 101: 101–108.
- Maack M, Davidsdottir B. 2015. Five capital impact assessment: Appraisal framework based on theory of sustainable well-being. *Renewable and Sustainable Energy Reviews*. 50(2): 1338–1351. <https://doi.org/10.1016/j.rser.2015.04.132>
- Noverita A, Darliana E, Darsih TK. 2022. Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Siswa. *Jurnal Sintaksis*. 4(1): 52–60.
- Pribadi S. 2016. Kegiatan Workshop Dengan Metode Kolaboratif dan Konsultatif sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menetapkan KKM. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*. 3(1): 16–30.
- Purnama BJ. 2022. Workshop Teknik Kelompok sebagai Strategi Efektif Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Penyusunan Instrumen Penilaian. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*. 7(3): 308–316. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i3.445>
- Rodríguez LE, González JP, Hernández ML. 2020. Environmental consciousness through horticulture: An educational intervention. *Environmental Education Research*. 26(5): 637–650.
- Silva AL, Pereira TR, Moreira, SA. 2022. The role of horticulture in environmental sustainability education. *Journal of Horticultural Science & Biotechnology*. 97(2): 234–241.